

BAB III

JENIS PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian kali ini peneliti memakai pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang biasa digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi secara mendasar dan mendalam.¹

Penelitian kualitatif adalah satu jenis penelitian yang dalam prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi atau angka. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga menyangkut tentang fungsi suatu organisasi.²

Dalam penelitian kali ini peneliti ingin mendeskripsikan atau memberikan suatu fenomena apa adanya atau menggambarkan symbol atau tanda yang diteliti sesuai dengan yang sesungguhnya dan dalam konteksnya. Pendekatan dengan menggunakan model ini bermaksud memberikan gambaran atau deskripsi untuk suatu peristiwa secara teratur dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memberikan verifikasi, serta mengeksistensikan bukti-bukti untuk memberi dukungan terhadap fakta yang didapat untuk memperoleh suatu kesimpulan. Data yang dicari dalam penelitian kali ini adalah data berupa kata narasi yang juga merupakan gambaran dari porses wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan penelitian

¹ Burhan Bungin, (2007), *Penelitian Kualitatif*, Edisi Kedua, Jakarta:Perdana media Group, hal. 76.

² Sugiyono, (2013), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hal. 1

yaitu ketua Shubuh Berjamaah Community, ketua BKM masjid Al-Huda dan penerima ZIS.

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian kali ini telah ditentukan pada pencarian data dari ketua Shubuh Berjamaah Community, ketua BKM masjid Al-Huda dan penerima ZIS. Pencarian atau pengumpulan data bermula dari pengurus Shubuh Berjamaah Community sebagai informan inti, kemudian informan berikutnya ditentukan berdasarkan atas petunjuk dari ketua. Pencapaian data akan diberhentikan apabila tidak ada lagi variasi data yang disampaikan. Dengan demikian jumlah informan penelitian ini tidak bisa ditentukan secara pasti dan tergantung pada tingkat keperluan data yang diperlukan untuk memenuhi penelitian ini.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian pengumpulan data memiliki prosedur. Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting di dalam sebuah penelitian, karena setelah data telah terkumpul langkah selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan untuk penelitian. Prosedur pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian yang akan dipecahkan. Dalam penelitian, prosedur maupun metode ataupun alat pengumpulan data yang sesuai bisa membantu mencapai pemecahan masalah yang valid.

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan).

Observasi atau lebih kita kenal dengan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan berperan serta (*Participan Observation*), dimana peneliti juga ingin mengetahui perilaku sumber pengamatan yang berperan pada apa yang akan peneliti telitui, serta pada dasarnya mengadakan pengamatan dan mendengar secara cermat.³ Dalam penelitian ini yang diobservasi ialah hal-hal yang berhubungan secara langsung dengan yang diteliti, yaitu Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh Pada Shubuh Berjamaah Community di Masjid Al-Huda Jln Bajak I. Adapaun alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas, pena/pensil, dan *smartphone* untuk merekam dan mengambil gambar /video pada waktu penelitian di Masjid Al-Huda.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara

³ Lexy J. Moleong, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 157.

pewawancara dengan informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya⁴

Pada penelitian kali ini, wawancara yang dilaksanakan secara mendasar dan mendalam. Kegiatan itu digunakan demi mendapatkan data yang jelas dan konkrit tentang bagaimana Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh Pada Shubuh Berjamaah Community di Masjid Al-Huda Jln Bajak I. Adapaun yang mereka yang diwawancarai pada peneliti ini adalah ketua Shubuh Berjamaah Community, ketua BKM masjid Al-Huda dan penerima ZIS.

Setelah mendapatkan informasi dari ketua Shubuh Berjamaah Community tentang siapa saja warga yang menerima dana ZIS maka sekitar 30 sampai 50 persen akan diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi di sini ditujukan untuk memberi keterangan tambahan dan sekaligus memperkuat hasil penelitian didapat yang sifatnya konfirmatif terhadap data yang telah didapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara. Hasil dokumentasi berupa rekaman baik audio maupun video, gambar dalam bentuk foto, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh

⁴ A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta; Kencana, 2014), hal. 372

Pada Shubuh Berjamaah Community di Masjid Al-Huda Jln Bajak I. Dokumentasi digunakan demi memperkuat informasi data yang didapatkan melalui observasi lapangan dan wawancara. Selain itu peneliti menjadikan dan membuat kegiatan dokumentasi berupa foto/video selama penelitian dilaksanakan.

D. Analisis Data

Dalam penelitian kali ini peneliti memakai 3 unsur utama dalam proses menganalisa data pada penelitian kualitatif, yaitu: reduksi data, sajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data yang merupakan bagian dari proses yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis bentuk analisis yang berguna untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting, untuk mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh hasil dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan upaya mencari makna.

2. Penyajian Data

Penyajian data untuk penelitian kali ini adalah dengan cara mengumpulkan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan

kesimpulan serta pengambilan tindakan data yang telah dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi dan struktur yang menggabungkan keduanya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Sedari awal pengumpulan data dan fakta, peneliti dipaksa untuk mudah memahami makna hal-hal yang ditemui dengan cara mencatat keteraturan, pola-pola, pernyataan dari berbagai konfigurasi, arah hubungan kasual, dan proporsisi yang berkenaan dengan fokus penelitian ini, yaitu: Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh Pada Shubuh Berjamaah Community di Masjid Al-Huda Jln Bajak I.

Kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif, tidak akan ditarik kecuali setelah proses pengumpulan data telah berakhir. Kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, sembari meninjau secara sepintas pada catatan lapangan yang didapat untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat dan tepat.

E. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Demi memperkuat keabsahan atau keaslian data dari temuan dan demi menjaga validitasi penelitian, maka peneliti memberi acuan pada empat standard validasi yang disampaikan oleh Lincoln dan Guba dan dipakai hampir seluruh peneliti terutama di Indonesia, yang terdiri dari: 1) Keterpercayaan (*credibility*), 2) Keteralihan (*transferability*), 3) Ketergantungan (*dependability*), 4) Ketegasan (*confirmability*).

1. Keterpercayaan (*credibility*)

Tentang bagaimana peneliti bisa menjamin data-data yang terkumpul atau didapat mengenai Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh Pada Shubuh Berjamaah Community di Masjid Al-Huda Jln Bajak I dapat dipercaya, maka dapat melakukan *cross check* dan triangulasi, dengan memberikan pertanyaan ke beberapa informan untuk memberi bukti apakah data-data yang telah dikumpulkan adalah benar dan terpercaya.

2. Keteralihan (*transferability*)

Mengusahakan pembaca laporan penelitian yang berjudul Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh Pada Shubuh Berjamaah Community di Masjid Al-Huda Jln Bajak I agar mendapatkan gambaran situasi yang jelas sehingga pembaca dapat mengetahui kondisi dari hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan dan diberlakukan. Keteralihan dalam penelitian ini diharapkan agar apa-apa yang didapatkan dan diuraikan oleh peneliti bisa dipahami oleh pembaca lain. Sebab jika si pembaca bisa memahami tujuan yang dilakukan maka penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan yang datang.

3. Ketergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian ini ketergantungan dilakukan dengan cara menganalisis dan mencari sebuah kasus atau keadaan yang tidak sesuai atau menyanggah temuan penelitian yang berkenaan dengan Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh Pada Shubuh Berjamaah Community di Masjid Al-Huda Jln Bajak I. Kemudian melakukan konfirmasi dengan pembimbing yang membimbing penelitian ini, selain itu supaya data yang didapat dalam penelitian

ini bisa diandalkan maka peneliti menggunakan dokumentasi/foto atau rekaman dalam pencatatan data wawancara.

4. Ketegasan (*confirmability*)

Teknik konfirmasi ini memberikan ketegasan bahwa objek tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang tertentu terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang saja, bisa disimpulkan bahwa data yang diolah harus benar-benar terperinci. Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian yang berjudul Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh Pada Shubuh Berjamaah Community di Masjid Al-Huda Jln Bajak I digunakan teknik triangulasi dengan cara membandingkan.

Ketegasan adalah sebuah proses yang mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencapai ketegasan satu temuan dengan data pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan dan menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan data yang didapatkan. Jika hasil konfirmasi menunjukkan bahwa data cukup sinkron dan cocok, tentu temuan penelitian dipandang sudah memenuhi syarat sehingga kualitas data yang disajikan dapat diandalkan dan bisa dipertanggung jawabkan sesuai fokus dan alamiah penelitian yang dilakukan.